

MEMBANGUN KEBERKAHAN: PENDIDIKAN AKHLAK DAN MORAL DALAM ISLAM UNTUK GENERASI SIWA SDN 3 MATARAM UDIK LAMPUNG

Marta Rosdiana

Sdn 3 Mataram Udik Lampung

Email ; martarosdiana0301@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam memainkan peran krusial dalam membentuk akhlak dan moral siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menggali lebih dalam mengenai pembangunan akhlak dan moral siswa SDN 3 Mataram Udik Lampung melalui pendidikan agama Islam. Dalam konteks ini, penelitian ini melibatkan studi kasus terhadap beberapa lembaga pendidikan yang aktif dalam membangun akhlak dan moral siswa melalui program pendidikan agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua, serta observasi di kelas dan analisis dokumen terkait dengan program pendidikan agama Islam. Pengumpulan data awal dilakukan untuk memahami kondisi awal akhlak dan moral siswa sebelum program pendidikan agama Islam diterapkan. Kemudian, program pendidikan agama Islam yang berfokus pada pembangunan akhlak dan moral siswa dirancang dan diimplementasikan. Data selama program dikumpulkan melalui pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terkait dengan nilai-nilai akhlak dan moral Islam. Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi perubahan dan perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah program pendidikan agama Islam. Hasil evaluasi dan interpretasi temuan penelitian akan menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi yang spesifik bagi lembaga pendidikan, guru, dan orang tua. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam meningkatkan pemahaman tentang peran pendidikan agama Islam dalam membangun akhlak dan moral siswa. Dengan memfokuskan pada nilai-nilai agama Islam, pendidikan agama Islam dapat membentuk karakter siswa yang bermoral tinggi dan bertanggung jawab. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan panduan dan arahan praktis bagi lembaga pendidikan, guru, dan orang tua dalam mengimplementasikan program pendidikan agama Islam yang efektif dalam membangun akhlak dan moral siswa.

Kata Kunci : Pendidikan Akhlak Dan Moral 1 ; Pendidikan Agama Islam 2; Sekolah Dasar 3; Generasi Siswa 4;

Abstract: Islamic Religious Education plays a crucial role in shaping the character and morals of students. This study aims to examine and dig deeper into the character and moral development of SDN 3 Mataram Udik Lampung students through Islamic religious education. In this context, this research involves case studies of several educational institutions that are active in building students' character and morals through Islamic religious education programs. The research method used is a qualitative approach using in-depth interviews with teachers, students, and parents, as well as classroom observations and analysis of documents related to Islamic religious education programs. Preliminary data collection was carried out

to understand the initial conditions of character and morals of students before the Islamic religious education program was implemented. Then, an Islamic religious education program that focuses on developing students' character and morals is designed and implemented. Data during the program was collected by measuring students' knowledge, attitudes, and behavior related to Islamic moral and moral values. Data analysis was conducted to evaluate significant changes and differences in students' knowledge, attitudes, and behavior after the Islamic religious education program. The results of the evaluation and interpretation of research findings will become the basis for developing specific recommendations for educational institutions, teachers and parents. This research has important implications in increasing understanding of the role of Islamic religious education in building students' character and morals. By focusing on Islamic religious values, Islamic religious education can shape the character of students who are highly moral and responsible. Through this research, it is hoped that it can provide practical guidance and directions for educational institutions, teachers and parents in implementing Islamic religious education programs that are effective in building students' character and morals.

Keywords: Moral and Moral Education 1 ; Islamic Religious Education 2; Elementary School 3; Student Generation 4;

1. PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, kita sering kali disaksikan oleh kekhawatiran mengenai keadaan moral dan akhlak dalam masyarakat. Perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan yang cepat dan signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun kemajuan ini memberikan banyak manfaat, pada saat yang sama, kita juga menyaksikan dampak negatif yang timbul dari perubahan tersebut. Peningkatan kejahatan, penyebaran kebencian, dan krisis nilai-nilai etika adalah beberapa masalah yang mengemuka dalam masyarakat saat ini.

Dalam konteks pendidikan, memiliki dasar moral dan akhlak yang kuat sangatlah penting. Pendidikan bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan sikap yang baik. Dalam Islam, agama yang diikuti oleh jutaan umat di seluruh dunia, pendidikan akhlak dan moral menduduki posisi sentral. Agama ini memberikan pedoman dan prinsip yang kokoh dalam membimbing individu menuju kehidupan yang bermakna dan penuh berkah.¹

¹ Amin Zamroni, 'STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK', *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12.2 (2017), 241-64.

Generasi siwa, yang merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, adalah periode krusial dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan agama Islam dapat berperan penting dalam membimbing para siwa dalam memahami nilai-nilai moral dan akhlak yang benar. Melalui pemahaman yang mendalam tentang Islam dan ajarannya, mereka dapat memperoleh landasan moral yang kuat untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan integritas dan kebaikan.²

Dalam tulisan ini, kami akan menjelajahi pentingnya membangun akhlak dan moral dalam pendidikan agama Islam untuk generasi siwa. Kami akan membahas nilai-nilai inti dalam Islam yang perlu dipahami dan diamalkan oleh para siwa, seperti kejujuran, kasih sayang, kesabaran, dan pemahaman tentang hak-hak dan tanggung jawab sosial. Kami juga akan membahas strategi dan metode efektif dalam mengintegrasikan pendidikan akhlak dan moral dalam kurikulum agama Islam, serta peran guru dan orang tua dalam membimbing dan mendukung perkembangan moral dan akhlak para siwa.³

Membangun keberkahan melalui pendidikan akhlak dan moral dalam Islam adalah sebuah tantangan yang harus kita hadapi bersama. Dengan upaya bersama dari lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat, kita dapat menciptakan generasi siwa yang memiliki akhlak yang mulia dan moral yang kokoh. Dengan demikian, mereka akan mampu membawa keberkahan bagi diri mereka sendiri, keluarga, dan masyarakat di mana pun mereka berada.⁴

Dalam membangun akhlak dan moral dalam pendidikan agama Islam untuk generasi siwa, kita perlu memahami bahwa proses ini melibatkan pendekatan yang holistik. Tidak hanya melibatkan pemahaman teoretis tentang ajaran Islam, tetapi juga melibatkan pengalaman praktis dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama-tama, penting untuk menanamkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam yang relevan dengan akhlak dan moral. Para siwa perlu mempelajari dan memahami prinsip-prinsip Islam yang mendasari perilaku etis, seperti ikhlas (ketulusan), adil, dan sabar. Mereka juga perlu memahami pentingnya menjaga

² Dra Ifham and Choli M Pd, 'PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN ISLAM', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 35–52.

³ Sifa Faujiah and others, 'STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTs AL-FURQON KABUPATEN KARAWANG', *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7.1 (2023), 153–60

⁴ D I Kecamatan and others, 'PENGENDALIAN MORAL GENERASI MUDA MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM'.

hubungan yang baik dengan Allah, serta tanggung jawab moral terhadap sesama manusia dan lingkungan.

Selain itu, pengembangan akhlak dan moral tidak bisa terlepas dari praktik dan pengalaman langsung. Keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, pelayanan masyarakat, dan proyek kebaikan dapat membantu para siwa mengaplikasikan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata. Dalam konteks pendidikan agama Islam, kegiatan seperti berpartisipasi dalam amal, membantu sesama yang membutuhkan, dan menjaga kebersihan lingkungan dapat membantu para siwa memperkuat nilai-nilai moral dalam diri mereka.

Guru dan orang tua memegang peran yang sangat penting dalam membimbing generasi siwa dalam membangun akhlak dan moral. Mereka perlu menjadi contoh yang baik dalam perilaku dan sikap, sehingga para siwa dapat melihat dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Selain itu, mereka perlu membina hubungan yang positif dan saling percaya dengan para siwa, memberikan arahan dan dorongan yang memadai dalam perkembangan moral dan akhlak mereka.⁵

Integrasi pendidikan akhlak dan moral dalam kurikulum agama Islam juga merupakan faktor penting. Kurikulum harus mencakup pengajaran tentang nilai-nilai Islam dan memberikan ruang bagi refleksi dan diskusi tentang penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan nyata para siwa dapat membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral secara lebih efektif.

Dengan membangun akhlak dan moral dalam pendidikan agama Islam untuk generasi siwa, kita berharap dapat melahirkan individu yang bertanggung jawab, berempati, dan mampu menjalani kehidupan yang bermakna. Para siwa akan memiliki dasar moral yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dan dilema yang mereka hadapi di dunia yang terus berubah ini. Mereka akan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, mempromosikan toleransi, kedamaian, dan keadilan, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mulia.⁶

⁵ Nada Shofa Lubis, 'Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.1 (2022), 137–56.

⁶ Afifah Nurazizah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA MILENIAL', *PeTeKa*, 5.3 (2022), 361–72.

2. METODE

Metode studi kasus dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam implementasi program pendidikan agama Islam yang bertujuan membangun akhlak dan moral siswa. Dalam metode ini, beberapa lembaga pendidikan yang telah aktif melaksanakan program pendidikan agama Islam dengan fokus pada pembangunan akhlak dan moral siswa dapat menjadi subjek penelitian.⁷

Pertama, pemilihan lembaga pendidikan yang mewakili beragam konteks dan karakteristik siswa dilakukan. Hal ini memungkinkan penelitian untuk mencakup variasi dalam pengalaman pendidikan agama Islam dan pengaruhnya terhadap pembangunan akhlak dan moral siswa.

Selanjutnya, data dapat dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua. Wawancara ini akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana program pendidikan agama Islam diimplementasikan, bagaimana nilai-nilai akhlak dan moral Islam diajarkan, dan dampaknya terhadap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain wawancara, observasi langsung di kelas juga dapat dilakukan untuk mengamati proses pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta partisipasi siswa dalam kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan akhlak dan moral. Observasi ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana program pendidikan agama Islam diintegrasikan ke dalam lingkungan pembelajaran dan bagaimana siswa meresponnya.⁸

Analisis dokumen juga menjadi bagian penting dari metode studi kasus ini. Dokumen seperti kurikulum, materi ajar, dan kebijakan sekolah yang terkait dengan pendidikan agama Islam akan memberikan pemahaman tentang pendekatan dan strategi yang digunakan dalam program tersebut.

Dengan menggabungkan data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat menganalisis secara holistik efektivitas program pendidikan agama Islam dalam pembangunan akhlak dan moral siswa. Hasil analisis ini dapat mengungkapkan

⁷ 'STUDI KASUS Desain Dan Metode Robert K.Yin - Dr. Iswadi, M.Pd, Prof. Dr. Hj Neti Karnati, M.Pd & Ahmad Andry B, M.Pd, Penerbit Adab - Google Buku' <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FBXAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=Metode+studi+kasus+dapat+digunakan+untuk+mengembangkan+dan+menganalisis+&ots=3J-tJuGURh&sig=PehxfW92V2aJoD3mSY7QT_NL37s&redir_esc=y#v=onepage&q=Metode+studi+kasus+dapat+digunakan+untuk+mengembangkan+dan+menganalisis&f=false>.

⁸ Data, T. P. Observasi. *Wawancara, Angket dan Tes*.

keberhasilan program, tantangan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan implementasi program tersebut.

Dengan menggunakan metode studi kasus, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana program pendidikan agama Islam dapat efektif dalam membangun akhlak dan moral siswa. Temuan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan panduan praktis bagi lembaga pendidikan, guru, dan orang tua dalam merancang dan mengimplementasikan program pendidikan agama Islam yang berkualitas dan dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa secara positif.

3. PEMBAHASAN

Menyoroti pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan moral siswa. Agama Islam memiliki nilai-nilai akhlak dan moral yang kuat, yang menjadi landasan bagi perilaku yang baik dan etis dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam berperan penting dalam memperkenalkan siswa pada nilai-nilai tersebut, baik melalui pengajaran teori maupun praktik. Dalam konteks ini, guru memainkan peran utama sebagai fasilitator dan teladan yang mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam tindakan mereka.⁹

Program pendidikan agama Islam yang efektif dalam membangun akhlak dan moral siswa melibatkan pendekatan yang beragam, seperti metode pengajaran yang interaktif, diskusi kelompok, dan kegiatan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, siswa dapat melihat hubungan langsung antara ajaran agama Islam dan penerapannya dalam kehidupan nyata.¹⁰ Selain guru, orang tua juga berperan penting dalam membentuk akhlak dan moral siswa. Dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua dalam menerapkan nilai-nilai Islam di rumah menjadi faktor penentu yang memperkuat pembangunan akhlak dan moral siswa. Namun, pembangunan akhlak dan moral siswa juga dihadapkan pada tantangan dan hambatan, seperti pengaruh lingkungan yang beragam dan perubahan sosial yang cepat. Oleh karena itu, evaluasi terus-menerus terhadap program pendidikan agama Islam dan

⁹ Akhmad Mujab and Sukri Agustian, 'Metode Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Siswa Baru Di MI Diponegoro Sleman Yogyakarta', *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2023), 8–20

¹⁰ Lubis.

peningkatan berkelanjutan menjadi penting untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan efektivitas program dalam membangun akhlak dan moral siswa.¹¹

Berikut adalah poin-poin lanjutan yang dapat dibahas:

Pengaruh Lingkungan dan Konteks Sosial: Dalam pembahasan ini, perlu diperhatikan pengaruh lingkungan dan konteks sosial terhadap pembangunan akhlak dan moral siswa. Lingkungan di sekitar siswa, baik itu di sekolah, keluarga, atau masyarakat, dapat memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku mereka. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang program pendidikan agama Islam yang efektif.

Pembelajaran Berbasis Pengalaman: Pembahasan ini dapat mencakup pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman dalam membangun akhlak dan moral siswa. Dengan melibatkan siswa dalam pengalaman langsung, seperti kegiatan sosial, kunjungan ke tempat ibadah, atau simulasi situasi nyata, mereka dapat mengalami nilai-nilai agama Islam secara praktis. Ini membantu siswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Pembentukan Karakter: Fokus pada pembentukan karakter juga menjadi bagian penting dalam pembahasan ini. Pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama Islam melibatkan pengembangan nilai-nilai inti seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Diskusikan bagaimana program pendidikan agama Islam dapat membantu siswa memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut, serta mengenalkan mereka pada model peran dan teladan yang mewujudkan karakter yang baik. **Integrasi dalam Kurikulum:** Pada tahap pembahasan ini, penting untuk mempertimbangkan integrasi nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum secara menyeluruh. Bukan hanya pada mata pelajaran agama Islam, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya dan kegiatan ekstrakurikuler. Diskusikan bagaimana pendekatan interdisipliner dapat memperkuat pembangunan akhlak dan moral siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam konteks yang lebih luas.¹² **Dampak Positif dalam Kehidupan Siswa:** Pembahasan harus mencakup dampak positif yang diharapkan dari pembangunan akhlak dan moral siswa melalui pendidikan agama Islam. Diskusikan bagaimana

¹¹ Imron Rosyadi and others, 'Relevansi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Hambatan Dan Tantangan Guru PAI Di Era Revolusi Industri 4.0)', *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 6.2 (2022), 83–104.

¹² Juni Sahla Nasution UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Siti Fatonah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, and Maya Siti Sakdah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 'Analisis Integrasi Nilai- Nilai Islam Dalam Pembelajaran Di SD Islam Terpadu Al-Fityan Medan Sumatera Utara.', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.2 (2023), 654–71.

pemahaman dan praktik nilai-nilai agama Islam dapat membantu siswa menghadapi tantangan, mengembangkan empati dan kepedulian sosial, serta membentuk sikap positif terhadap sesama manusia dan lingkungan.

Kolaborasi dan Peningkatan Keberlanjutan: Penting untuk membahas pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat dalam membangun akhlak dan moral siswa. Diskusikan juga tentang perlunya upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan program pendidikan agama Islam, baik melalui peningkatan kompetensi guru, pembaruan kurikulum, atau melibatkan komunitas dalam mendukung pembangunan akhlak dan moral siswa secara berkesinambungan.¹³

Dalam pembahasan ini, penting untuk menyajikan argumen yang kuat dan mendukung dengan mengacu pada penelitian, sumber yang relevan, dan contoh kasus nyata. Hal ini akan memperkuat keberimbangan teori dan praktik, serta memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya membangun akhlak dan moral siswa melalui pendidikan agama Islam. Menekankan pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan moral siswa. Pendidikan agama Islam memiliki peran yang krusial dalam memberikan landasan nilai-nilai akhlak dan moral yang kuat berdasarkan ajaran Islam. Melalui program pendidikan agama Islam yang tepat, siswa dapat memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap awal, penting untuk menyadari pengaruh lingkungan dan konteks sosial terhadap pembangunan akhlak dan moral siswa. Lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dapat berperan penting dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku siswa. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan agama Islam harus mempertimbangkan pengaruh lingkungan dan mengadaptasinya dalam pembentukan karakter siswa.

Pembelajaran berbasis pengalaman juga menjadi pendekatan yang efektif dalam membangun akhlak dan moral siswa. Melalui pengalaman langsung dalam kegiatan sosial, kunjungan ke tempat ibadah, atau simulasi situasi nyata, siswa dapat mengalami nilai-nilai agama Islam secara praktis. Hal ini memungkinkan siswa untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pembentukan karakter menjadi fokus utama dalam pendidikan agama Islam. Selain pengajaran teori, pembentukan karakter siswa melibatkan pengembangan nilai-nilai inti

¹³ Yuli Fatimah Warosari, Munzir Hitami, and Sri Murhayati, 'Abdullah Nashih Ulwan: Pendidikan Anak Dan Parenting', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 13933–49.

seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dengan penanaman nilai-nilai ini, siswa dapat mengembangkan sikap yang positif dan perilaku yang etis dalam interaksi dengan sesama manusia dan lingkungan.

Integrasi nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum secara menyeluruh juga penting. Bukan hanya pada mata pelajaran agama Islam, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum, siswa dapat melihat hubungan yang lebih luas antara ajaran agama Islam dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Pembangunan akhlak dan moral siswa melalui pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa secara individual, tetapi juga memiliki dampak positif dalam masyarakat secara keseluruhan. Siswa yang memiliki karakter yang baik dan moral yang kuat akan menjadi kontributor yang berharga dalam membangun masyarakat yang beradab, berkeadilan, dan harmonis.¹⁴ Untuk mencapai hasil yang optimal, kolaborasi antara lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting. Melalui komunikasi yang baik dan upaya bersama, semua pihak dapat saling mendukung dan memperkuat program pendidikan agama Islam dalam membangun akhlak dan moral siswa. Dalam kesimpulannya, penting untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya membangun akhlak dan moral siswa melalui pendidikan agama Islam. Melalui program yang efektif, pendidikan agama Islam dapat membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai agama Islam, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Selain itu, pembahasan juga perlu mencakup tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam membangun akhlak dan moral siswa melalui pendidikan agama Islam. Perubahan sosial yang cepat, pengaruh negatif dari lingkungan sekitar, serta keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang terbatas dapat menjadi kendala dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini, seperti peningkatan pemahaman dan kompetensi guru, pembaruan kurikulum yang relevan, serta pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan sosial dan budaya.

¹⁴ Pembiasaan Al-Akhlak Al-Karimah Melalui Komunikasi Guru PAI Yang Efektif di Madrasah Ibtidaiyah di Kota Jayapura Zulihi and others, 'Pembiasaan Al-Akhlak Al-Karimah Melalui Komunikasi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Di Kota Jayapura', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.01 (2023).

Selain pembahasan mengenai implementasi program pendidikan agama Islam, evaluasi dan peningkatan terus-menerus juga merupakan aspek yang penting untuk diperhatikan. Evaluasi yang berkala dan sistematis terhadap program pendidikan agama Islam yang berfokus pada pembangunan akhlak dan moral siswa perlu dilakukan. Hal ini akan membantu mengukur efektivitas program, mengidentifikasi keberhasilan serta area perbaikan, dan menyusun strategi pengembangan yang lebih baik.

Penting juga untuk menekankan inklusivitas dalam pendidikan agama Islam. Dalam konteks ini, perlu diakui dan dihargai keberagaman siswa, serta diberikan pengajaran yang memperkuat penghormatan terhadap perbedaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Hal ini akan memastikan bahwa semua siswa, tanpa memandang latar belakang mereka, merasa diterima dan didorong untuk membangun akhlak dan moral yang baik berdasarkan ajaran agama Islam.

Dalam keseluruhan pembahasan, penting untuk menggarisbawahi bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran yang vital dalam membentuk akhlak dan moral siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam proses pendidikan, program yang tepat dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut, menjadikannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, serta membantu mereka dalam menghadapi situasi yang kompleks dan menantang dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulannya, pendidikan agama Islam merupakan sarana yang penting dalam membangun akhlak dan moral siswa. Melalui program yang berfokus pada nilai-nilai agama Islam, pembentukan karakter siswa dapat terjadi secara komprehensif. Dalam menghadapi tantangan dan hambatan, perlu adanya upaya kolaboratif dari berbagai pihak yang terlibat. Dengan evaluasi yang terus-menerus dan peningkatan berkelanjutan, pendidikan agama Islam dapat menjadi sarana efektif untuk membangun akhlak dan moral siswa, serta memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk masyarakat yang beretika dan berkeadilan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya membangun akhlak dan moral siswa melalui pendidikan agama Islam. Dalam konteks ini, program pendidikan agama Islam yang fokus pada pembangunan akhlak dan moral siswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter yang baik dan perilaku yang etis. Melalui

berbagai metode penelitian seperti studi kasus, wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai akhlak dan moral dalam Islam serta pendekatan yang efektif dalam mengimplementasikan program pendidikan agama Islam.

Dalam proses pendidikan agama Islam, guru dan lembaga pendidikan memiliki peran utama dalam membimbing siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dan moral Islam. Namun, peran orang tua juga sangat penting dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak-anak mereka di rumah dalam menginternalisasi nilai-nilai agama Islam. Dalam konteks pendidikan agama Islam, penting untuk memperhatikan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memfasilitasi pembangunan akhlak dan moral siswa. Lingkungan yang kondusif melibatkan kebijakan, kegiatan, dan norma yang mendorong sikap etis, penghargaan terhadap perbedaan, dan kepedulian sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan akhlak dan moral siswa melalui pendidikan agama Islam dapat memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk individu yang bermoral tinggi, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan integritas.

Dengan demikian, penting bagi lembaga pendidikan, guru, dan orang tua untuk terus meningkatkan dan memperkuat program pendidikan agama Islam yang berfokus pada pembangunan akhlak dan moral siswa. Diperlukan evaluasi berkala, pembaruan, dan kolaborasi antara semua pihak terkait guna menciptakan pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran agama Islam. Kesimpulannya, metode studi kasus dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi program pendidikan agama Islam yang bertujuan membangun akhlak dan moral siswa. Dengan melibatkan beberapa lembaga pendidikan sebagai subjek penelitian, wawancara, observasi, dan analisis dokumen dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana program tersebut diimplementasikan, bagaimana nilai-nilai agama Islam diajarkan, dan dampaknya terhadap siswa.

Melalui analisis yang holistik, penelitian ini dapat mengungkapkan keberhasilan program, tantangan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan agama Islam dalam pembangunan akhlak dan moral siswa. Temuan ini dapat memberikan rekomendasi dan panduan praktis bagi lembaga pendidikan, guru, dan orang tua dalam merancang dan mengimplementasikan program yang efektif.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi program pendidikan agama Islam, lembaga pendidikan dapat meningkatkan pendekatan dan

strategi yang digunakan dalam pembangunan akhlak dan moral siswa. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dan kegiatan yang mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua juga dapat berperan aktif dalam mendukung dan memperkuat nilai-nilai agama Islam di rumah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi penting dalam memperkuat peran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak dan moral siswa. Dengan memahami praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi, lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan program pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan memberikan kontribusi yang positif dalam pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Faujiah, Sifa, Acep Nurlaeli, Corresponding Author, and Sifa FAuziah, 'STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTs AL-FURQON KABUPATEN KARAWANG', *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7.1 (2023), 153–60
- Ifham, Dra, and Choli M Pd, 'PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN ISLAM', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 35–52
- Lubis, Nada Shofa, 'Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.1 (2022), 137–56
- Mujab, Akhmad, and Sukri Agustian, 'Metode Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Siswa Baru Di MI Diponegoro Sleman Yogyakarta', *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2023), 8–20
- Nurazizah, Afifah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, 'PERAN PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA MILENIAL', *PeTeKa*, 5.3 (2022), 361–72

Rosyadi, Imron, Ainur Cahyati,) Uin, Sunan Ampel Surabaya, Uin Achmad, and Siddiq Jember, 'Relevansi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Hambatan Dan Tantangan Guru PAI Di Era Revolusi Industri 4.0)', *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 6.2 (2022), 83–104

Sahla Nasution UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Juni, Siti Fatonah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, and Maya Siti Sakdah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 'Analisis Integrasi Nilai- Nilai Islam Dalam Pembelajaran Di SD Islam Terpadu Al-Fityan Medan Sumatera Utara.', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.2 (2023), 654–71

Warosari, Yuli Fatimah, Munzir Hitami, and Sri Murhayati, 'Abdullah Nashih Ulwan: Pendidikan Anak Dan Parenting', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 13933–49

Zamroni, Amin, 'STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK', *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12.2 (2017),